

MOTIVATION OF THE WIFE OF VICTIMS DOMESTIC VIOLENCE FOR SURVIVAL IN MARRIAGE

Yenni. Liance. Sangkop
46112110012

ABSTRACT

In the Law no.23 of 2004 article 1 point 1 explains the definition of Domestic Violence is any act against a person, especially women, resulting in misery, physical, sexual, psychological and / or neglect of the household, including threats to act, coercion, or deprivation of liberty Against the law in a domestic environment. The phenomenon of domestic violence is still happening. Still so many wives are subjected to violence and choose to remain silent, cover, and remain in their marriage.This study focuses on what is the motivation of the wife to remain in a marriage that is no longer harmonious when the basic needs that should be obtained from the husband is not able to get him. The method used in this research is the qualitative method of phenomenology.This study used 3 women who became victims of domestic violence as a sample in the study. As for the characteristics of the research subjects of married women, and work, who have experienced the action of domestic violence long enough, and have not reported to the relevant institutions. Methods of data collection is done by in-depth interview and observation.Based on the results of the study found there are eight motivations that underlie the behavior that encourages the wife to survive in marriage, which is divided in intrinsic motivation of expectancy, religiosity, self image, love, security, confidence, forgiveness. And extrinsic motivation is stereotype gender and culture.

Keywords: domestic violence, motivation, marriage.

MOTIVASI ISTRI KORBAN KDRT UNTUK BERTAHAN DALAM PERNIKAHAN

Yenni. Liance. Sangkop
46112110012

ABSTRAK

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 pasal 1 point 1 menjelaskan pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkungan rumah tangga. Fenomena KDRT masih terjadi. Masih begitu banyak istri yang mengalami tindakan kekerasan dan memilih untuk diam, menutupi, dan tetap bertahan dalam pernikahannya. Penelitian ini terfokus pada apa yang menjadi motivasi istri untuk tetap bertahan dalam perkawinan yang tidak lagi harmonis ketika kebutuhan-kebutuhan dasar yang seharusnya didapatkan dari suami sudah tidak mampu dia dapatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi. Penelitian ini menggunakan 3 orang perempuan yang menjadi korban KDRT sebagai sampel dalam penelitian. Adapun karakteristik subjek penelitian yaitu perempuan yang sudah menikah, dan bekerja, yang sudah mengalami tindakan KDRT yang cukup lama, dan belum pernah melapor ke lembaga terkait. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ada sembilan motivasi yang mendasari perilaku yang mendorong istri untuk bertahan dalam pernikahannya, yang dibagi dalam motivasi intrinsik yaitu harapan, religiusitas, citra diri, cinta, rasa aman, keyakinan diri, memaafkan. Dan motivasi ekstrinsik yaitu stereotipe gender dan budaya.

Kata kunci : kekerasan domestik, motivasi, perkawinan.